

***PERCAKAPAN DALAM BAHASA  
INDONESIA***

印尼语会话（二年级）

广东外语外贸大学印尼语教研室

2003年6月

# Daftar Isi

Pelajaran ke-1	Identitas Diri .....	1
Pelajaran ke-2	Kegiatan Sehari-hari .....	5
Pelajaran ke-3	Masuk Kuliah .....	11
Pelajaran ke-4	Kantin di Kampus .....	16
Pelajaran ke-5	Bertamu .....	23
Pelajaran ke-6	Anggota Keluarga dan Mata Pencaharian ..	29
Pelajaran ke-7	Urusan Rumah Tangga .....	37
Pelajaran ke-8	Arah dan Lokasi .....	44
Pelajaran ke-9	Kesehatan dan Anggota Tubuh .....	50
Pelajaran ke-10	Cuaca dan Musim .....	59
Pelajaran ke-11	Pelayanan Masyarakat .....	65
Pelajaran ke-12	Jual Beli .....	69
Pelajaran ke-13	Mencari Rumah Kontrakan .....	76
Pelajaran ke-14	Olahraga Mahasiswa .....	79
Pelajaran ke-15	Kantor Pos dan Telekomunikasi .....	85
Pelajaran ke-16	Di Kantor Imigrasi .....	93
Pelajaran ke-17	Rekreasi .....	95
Pelajaran ke-18	Latihan Umum .....	102

# Pelajaran ke-1: Identitas Diri

## 1.1 Ucapan Sehari-hari

Memperkenalkan diri

:

Selamat pagi, nama saya Naoko Hatta.  
Saya orang Jepang.  
Saya mahasiswa Universitas Kyushu.  
Saya belajar bahasa Indonesia.  
Saya belum menikah.

Kenalkan, saya Im Young Ho.  
Ini teman saya Kim Dong Soo.  
Kami orang Korea.  
Saya karyawan PT Samsung.  
Kim Dong Soo juga karyawan PT Samsung.  
Keluarga kami akan datang ke Jakarta bulan depan.  
Keluarga saya akan tinggal di Bandung dan keluarga Kim Dong Soo akan tinggal di Medan.

Perkenalkan, nama saya Izumi Tada.  
Saya dari Jepang.  
Saya tinggal di Hirshima.  
Umur saya 20 tahun.  
Saya ingin sekali belajar Bahasa Indonesia. Jadi, saya datang ke sini.  
Selama di Indonesia, saya tinggal di Pasar Minggu dengan orang Indonesia.  
Saya senang sekali dapat datang ke sini dan berkenalan dengan Anda semua.

Kenalkan, saya Santi Kusuma.  
Saya mahasiswa Fakultas Sastra UI.  
Saya tinggal di Jalan Mangun Sarkoro No. 32, Jakarta Pusat.  
Saya lahir di Bandung pada tanggal 1 Juni 1972.  
Tahun ini saya berusia 23 tahun

## 1.2 Dialog

Memperkenalkan Orang lain

**Di Telepon**

Kriiiii...ng!

Dodi: Halo!

Santi: Halo, selamat siang.

Dodi: Selamat siang.  
 Santi: Bisa bicara dengan Dodi?  
 Dodi: Ya, saya sendiri. Ini siapa?  
 Santi: Santi.  
 Dodi: Hai, San, ada apa?  
 Santi: Teman saya akan datang dari Paris, hari Senin. Tapi saya akan pergi ke Malaysia. Tolong saya Dod. Kamu jemput dia, ya?  
 Dodi: Baik. Tapi saya tidak kenal. Seperti apa dia?  
 Santi: Dia tinggi, berambut pendek, dan berkacamata.  
 Dodi: Saya menjemput di mana?  
 Santi: Di Bandara Soekarno-Hatta, di Terminal E.  
 Dodi: Baiklah.  
 Santi: Terima kasih Dod.

### **Di Pusat Perbelanjaan**

Naoko: Ibu Ani, selamat siang.  
 Ibu Ani: O, Naoko... selamat siang.  
 Naoko: Dengan siapa Ibu ke sini?  
 Ibu Ani: Sendiri. Kalau Naoko?  
 Naoko: Dengan ibu saya. Nah, itu dia.  
 Kenalkan ini ibu saya . Ibu, kenalkan ini guru saya, Ibu Ani.  
 Ibu Naoko: Senang sekali saya dapat berkenalan dengan Ibu.  
 Naoko sering bercerita tentang Ibu .  
 Ibu Ani: Saya juga senang punya kesempatan bertemu dengan Ibu. Wah, banyak sekali yang dibeli.  
 Naoko: Nanti malam di rumah kami ada pesta kecil. Kalau bisa, Ibu datang. Kita makan malam bersama.  
 Ibu Naoko: Ya, betul. Saya senang sekali kalau Ibu bisa datang.  
 Ibu Ani: Sayang sekali. Nanti malam saya ada acara.  
 Ibu Naoko: Kalau begitu mudah-mudahan lain kali bisa.  
 Ibu Ani: Maaf, saya harus cepat-cepat pergi. Saya harus menjemput anak saya.  
 Ibu Naoko: Ya, silakan. Sampai bertemu lagi.  
 dan Naoko

### **Di Kantin Kampus**

Tono: Santi, sini!  
 Santi: Hai, Tono. Bagaimana kabar kamu?  
 Tono: Baik-baik saja. Oya kenalkan ini Fredrick. Dia mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa dari Swedia. Fredrick, kenalkan ini teman saya, Santi.  
 Santi: Santi.  
 Fredrick: Fredrick.  
 Santi: Bisa berbahasa Indonesia?  
 Fredrick: Sedikit. Jadi, kalau bicara tolong pelan-pelan.

Santi: Kapan datang?  
 Fredrick: Dua hari yang lalu.  
 Santi: Sekarang tinggal di mana?  
 Fredrick: Di rumah Tono.  
 Tono: Ya, betul, dia tinggal di rumah saya, homestay.  
 Santi: Berapa lama akan tinggal di Indonesia?  
 Fredricka: Hanya empat bulan.  
 Santi: Kapan-kapan main, ya, ke rumah saya.  
 Fredrick: Terima kasih.  
 Santi: Saya minta maaf, saya harus masuk kelas. Sampai bertemu lagi.

### Di Pesta

Pak Suryo: Selamat malam, Pak Suherman.  
 Pak Suherman: Selamat malam. Wah, Pak Suryo... mari masuk. Apa kabar?  
 Pak Suryo: Baik, terima kasih.  
 Pak Suherman: Dengan siapa Pak Suryo datang?  
 Pak Suryo: Dengan isteri saya, kenalkan. Ini dua orang anak saya, Tina dan Dino.  
 Pak Suherman: Wah, sudah besar, ya, putra-putri Bapak.  
 Pak Suryo: Ya, Tina berumur 12 tahun. Dia sekarang sudah masuk SMP.  
 Dino 8 tahun, masih kelas 3 SD. Mana isteri dan anak-anak Pak Suherman?  
 Pak Suherman: Di dalam. Oya ... silakan masuk. Silakan mencicipi hidangan kami.  
 Pak Suryo: Terima kasih.

kata-kata dan ungkapan:

perbelanjaan	购物
pésta	晚会
mudah-mudahan	但愿, 希望
program pertukaran mahasiswa	大学生交流计划
Swédia	瑞典
mencicipi	尝, 品位, 享受
hidangan	招待客人的饮料和食物, 供人欣赏的

### 1.3 Dramatisasi

1. Setiap orang memperkenalkan diri: nama, kebangsaan, tempat tinggal, status(sudah berkeluarga atau belum), pekerjaan, tempat pekerjaan
- .
2. A dan B sedang berjalan bersama-sama. Mereka bertemu dengan C. B belum mengenal C. A memperkenalkan C kepada B
- .
3. Dalam sebuah perjalanan dengan bus, kereta api atau kapal terbang, A ingin bercakap-cakap dengan orang yang duduk di sebelahnya
- .

4. Setiap orang mendeskripsikan ciri-ciri temannya.
5. Permainan: A memegang selembar kertas dengan nama seorang temannya. Teman-teman lain tidak melihat nama itu dan harus menerka siapa dia dengan pertanyaan, misalnya: Dia berkumis? A menjawab: Dia tidak ... atau dia bukan... .
6. Di Pasar Swalayan, seorang ibu mencari anaknya. Ia bertanya kepada seorang petugas. Petugas itu bertanya seperti apa anak itu. Ibu itu mendeskripsikan anaknya
7. A dan B adalah dua teman yang sudah lama tidak bertemu. A bercerita tentang seorang teman lama mereka, tetapi B sudah lupa pada waktu itu. A lalu menyebutkan ciri-ciri teman itu.
8. Memperkenalkan atau mendeskripsikan teman/ kakak/keluarga/atau orang lain, bukan ciri fisiknya, tapi tempat tinggal, pekerjaan, tempat pekerjaan, kegiatan(misalnya pergi ke Bali), pada waktu tertentu(tahun yang lalu, bulan depan). Peserta dapat diminta membawa foto
9. Percakapan di telepon: Seorang polisi menelepon Pak Herman. Dia memberikan ciri-ciri seorang anak. Dia bertanya apakah anak itu anak Pak Herman; A bertanya kepada B apa yang akan dipakainya untuk pesta ulang tahunnya nanti malam.

## Pelajaran ke-2: Kegiatan Sehari-hari

### 2.1 Ucapan Sehari-hari

Kegiatan mahasiswa sehari-hari

He ... bangun, bangun. Sudah siang!  
Kamu tidur kesiangan. Nanti terlambat pula kamu masuk kuliah.  
Tadi malam lama saya baru bisa tidur. Entah kenapa?  
Tengah malam dua kali saya terbangun.  
Kamu terbangun, barangkali mendengar dengkur saya.  
Kamu tidur nyenyak betul.  
Nampaknya ia sudah tidur pulas. Jangan diganggu. Biarlah!  
Nampaknya di sedang tidur nyenyak. Harap jangan ribut!  
Jam sepuluh saya sudah masuk tidur.  
Beberapa malam ini saya tak bisa tidur.  
Beberapa malam ini saya tak bisa tidur pulas.  
Seringkali saya tidak bisa tidur.

Kamu kalau sering-sering tak bisa tidur, sebaiknya datanglah ke klinik, supaya diperiksa sebentar oleh dokter.  
Semalam kamu mengigau.  
Barangkali kamu bermimpi semalam.  
Mimpi lagi tidur, itu soal biasa. Asal jangan bermimpi di siang hari bolong.  
Siang menjadi angan-angan, malam menjadi buah mimpi.  
Waktu kamu ke belakang, saya masih belum tidur/ masuk tidur.  
Entah mengapa saya sering sukar/susah tidur.  
Entah mengapa tidur saya sering terganggu.  
Tidurnya agak lasak, selimutnya sering jatuh ke bawah.  
Mata kamu merah, mungkin kurang tidur.

Bagaimana tidur kamu tadi malam?  
Tidur saya baik. Kalau sudah tidur, semalam suntuk/sepanjang malam tak bangun-bangun.  
Sebelum jam enam pagi, jangan bangunkan saya.  
Besok jam enam pagi, minta tolong bangunkan saya. Jangan lupa.

Pukul berapa kamu pergi tidur?  
Biasanya pukul berapa Saudara tidur, dan pukul berapa Saudara bangun?  
Hari panas kami tidur agak malam, tapi pada hari dingin kami tidur agak pagi.

Setelah bangun tidur, kami membenahi ranjang dan menyapu lantai.  
Mari kita benahi ranjang kita masing-masing.

Mari lekas kita benahi ranjang, kalau tidak kita akan terlambat pula.  
 Ranjangnya dibenahinya rapi-rapi. Kamarnya juga bersih dan rapi.  
 Sarung bantal saya sudah kotor, biar saya tanggalkan dulu, nanti akan saya cuci.  
 Apa(kah) kamu lihat anduk kecil saya?  
 Anduk kamu tadi saya sampirkan di sandaran kursi ini.  
 Anduk Kamu saya sangkutkan di balik pintu kemarin.

Setelah bangun pagi, kami gerak badan.  
 Setelah gerak badan, kami mandi dan sarapan.  
 Setelah sarapan, kami masuk kuliah.  
 Kita harus gerak badan, agar badan sehat.  
 Gerak badan dapat menyegarkan pikiran kita.  
 Jangan malas bergerak badan.  
 Mari kita turun ke lapangan berjalan-jalan, untuk menghirup udara yang segar.  
 Kita gerak badan dulu baru lari.  
 Mengapa kamu lari lambat sekali?  
 Lari jauh, saya tak begitu sanggup/tahan.  
 Kalau tak sanggup lari jauh, jangan dipaksa.  
 Kalau sudah capek, istirahatlah sebentar.  
 Berapa putaran kita lari?

**Kata-kata dan ungkapan:**

tidur keesiangan	早上睡过头	
terlambat = telat, kasip	迟到	
entah kenapa = entah mengapa, entah apa sebabnya		不知何故
dengkur	呼噜声	
mendengkur	打呼噜	
tidur nyenyak = tidur pulas	酣睡	
mengigau = mengingau	说梦话	
bermimpi di siang hari bolong	白日做梦	
tidur lasak	翻来复去睡不好觉	
semalam suntuk	一整夜, 通宵	
membenahi ranjang	收拾床铺	
sarung bantal	枕头套	
sampirkan	晾, 悬挂 .....	
sangkutkan	使钩住	
sarapan	早餐	
menyegarkan pikiran	使精神舒畅	
sanggup	能够, 有能力	
putaran	圈, 转	

**2.2 Dialog**



### **Kegiatan Seorang Mahasiswa**

- A: Bangun! Sudah siang!  
B: Sudah jam/pukul berapa?  
A: Sekarang sudah jam enam kurang lima menit.  
B: Untung kamu bangunkan saya. Kalau tidak, saya bisa terlambat.  
A: Masih lama. Tak usah buru-buru. Jam enam seperempat baru kita mulai gerak badan.  
B: Sudah beberapa malam tidur saya agak terganggu.  
A: Barangkali karena dengkur saya.  
B: Bukan, bukan karena itu. Entah kenapa, saya sendiri juga tidak tahu.  
A: Saya, kalau sudah tidur, semalam suntuk tak bangun-bangun.  
B: Biasanya saya juga begitu.  
A: Baiknya sebelum masuk tidur, kamu gerak badan dulu.  
B: Ya, akan saya coba.  
A: Mari, lima menit lagi. Nanti kita terlambat.

### **Kegiatan Mahasiswa**

- Wartawan: Saya wartawan majalah **Girang**. Anda mau menjawab beberapa pertanyaan saya?  
Mahasiswa: Ya, boleh.  
Wartawan: Nama Anda siapa?  
Mahasiswa: Wati.  
Wartawan: Anda sekolah di mana?  
Mahasiswa: Saya mahasiswa di Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada, semester ketiga.  
Wartawan: Bagaimana jadwal kuliah Anda?  
Mahasiswa: Saya kuliah dari Senin sampai Jumat, dari pukul 07.30 sampai pukul 13.00.  
Wartawan: Ada kegiatan di luar kuliah?  
Mahasiswa: Ya. Saya kursus komputer dan bahasa Inggris, seminggu dua kali. Hari Sabtu, saya berenang, kadang-kadang menonton film.  
Wartawan: Pertanyaan ini boleh dijawab kalau Anda mau. Berapa uang saku Anda sebulan?  
Mahasiswa: Tidak banyak. Cukup untuk ongkos naik bus dan jajan.  
Wartawan: Terima kasih.

### **Kegiatan Ibu Rumah Tangga**

- Wartawan: Bu Hadi, Ibu sudah lima belas tahun menikah. Selama ini, Ibu hanya mengurus anak-anak, suami dan rumah. Apakah Ibu tidak bosan?  
Ibu Hadi: Bosan? Tidak! Saya tidak sempat bosan karena saya selalu sibuk.  
Wartawan: Sibuk? Apa saja pekerjaan Ibu?  
Ibu Hadi: Saya bangun pukul 5 pagi, sembahyang subuh,

- Wartawan: lalu menyiapkan makan pagi untuk keluarga saya.  
Setelah suami dan anak-anak Ibu pergi, apa saja yang dilakukan oleh Ibu?
- Ibu Hadi: Saya tidak punya pembantu. Jadi, semua pekerjaan rumah tangga saya kerjakan sendiri. Mencuci pakaian, menyetrika, belanja, memasak, membersihkan rumah, menyapu dan mengepel lantai.
- Wartawan: Wah, pasti waktu Ibu habis untuk pekerjaan rumah tangga, ya.
- Ibu Hadi: Betul. Tapi hari Minggu, saya masih bisa menjahit.

### **Kegiatan Seorang Direktur**

- Sekretaris: Selamat pagi, Pak.
- Direktur: Selamat pagi, Lina. Apa acara saya hari ini?
- Sekretaris: Sebentar, Pak. Saya lihat dulu jadwal kegiatan Bapak. Pukul 09.00, Bapak ada rapat dengan Bapak Sudarmo dari PT Sumber Mitra Jaya.
- Direktur: Oh ya. Wah ... Saya tidak bisa datang. Saya mendadak dipanggil presiden direktur pukul 09.00 juga.
- Sekretaris: Bapak mau membatalkan atau mengundurkan rapat itu?
- Direktur: Diundurkan saja, besok pukul 11.00. Nanti siang, ada apa?
- Sekretaris: Pukul 13.00, ada undangan makan siang dari Pak Harun; pukul 16.00 Kepala Bagian Pemasaran akan datang untuk membicarakan kontrak dan pukul 17.00 wawancara dengan wartawan *Kompas*.
- Direktur: Baik. Sesudah itu, saya akan bermain golf.
- Sekretaris: Baik, Pak.

### **Kegiatan Seorang Dokter**

- Suami(dokter): Bu, saya berangkat ya. Pagi ini ada operasi jantung.
- Istri: Nanti siang makan di rumah atau tidak, Pak?
- Suami: Tidak bisa, Bu. Sesudah operasi, saya harus segera ke Rumah Sakit Pertamina untuk menengok dan memeriksa pasien-pasien saya.
- Istri: Jangan lupa, praktik di rumah mulai pukul 17.00; tiga orang sudah mendaftar.
- Suami: Ya, ya! Saya juga ada janji dengan orang dari Kimia Farma pukul 16.00 di rumah.
- Istri: Hari Minggu, kita jalan-jalan, ya?
- Suami: Ya, kalau tidak ada panggilan mendadak dari rumah sakit.

kata-kata dan ungkapan:

- |            |          |
|------------|----------|
| untung     | 幸运       |
| seperempat | 一刻, 四分之一 |
| wartawan   | 记者       |

jadwal	时间表
kursus	训练班, 讲习所
uang saku	零用钱
menyetrika	熨烫
menjahit	缝衣服
sékrétaris	秘书
présidén diréktur	总经理
membatalkan	取消
mengundurkan	推迟
pemasaran	销售
kontrak	合同
wawancara	采访
golf	高尔夫
operasi	手术
praktik = prakték	业务, 开业
mendaftar	登记
panggilan	呼叫, 召唤

### 2.3 Dramatisasi

1. Ceritakanlah kegiatan-kegiatan yang Anda lakukan pada:

- hari kerja
- akhir minggu
- liburan
- hari raya(Natal, Tahun Baru, dan lain-lain)

2. A seorang wartawan. Ia menanyakan kegiatan kepada:

- ibu rumah tangga(ada pembantu atau tidak ada pembantu)
- dokter
- direktur
- pelajar/mahasiswa
- guru/dosen
- sekretaris

3. Pada waktu makan pagi, seorang isteri mengatakan kegiatannya hari ini kepada suaminya. Untuk kegiatan itu, ia mau memakai mobil yang dipakai suaminya ke kantor.

Percakapan ini dapat juga terjadi antara: kakak – adik, ibu – anak, bapak – anak

4. Di kantor A nampak tidak bersemangat. B bertanya kepada A mengapa kelihatan lesu. B menceritakan kegiatannya yang padat dan pekerjaannya yang banyak.

5. A merasa bosan menjalankan kegiatan sehari-hari. B menasihati dan memberikan jalan keluar untuk mengatasi rasa bosan.

6. Seorang anak minta kepada ibunya uang saku yang lebih banyak daripada biasanya untuk kegiatan di sekolah.
7. Permainan: Guru menyebutkan sebuah profesi. Mahasiswa menyebutkan kegiatan-kegiatannya.
  - a. seorang perawat
  - b. pembantu
  - c. sopir

## Pelajaran ke-3: Masuk Kuliah

### 3.1 Ucapan Sehari-hari

Ruang kuliah kami berada di lantai 4, gedung kuliah ke-1.

Pagi ini ada berapa jam kuliah kita?

Pagi ini ada tiga jam kuliah.

Guru memulai pelajaran.

Mari kita mulai pelajaran kita.

Mula-mula guru membaca, kami menyimak; kemudian kami disuruh membaca seorang demi seorang.

Ketika kami membaca, guru mendengarkan dan membetulkan kesalahan kami.

Siapa yang tidak hadir?

Siapa yang absen? dan siapa yang permisi?

Berapa orang yang permisi hari ini?

Hari ini yang tidak masuk tiga orang. Yang absen satu orang dan yang permisi dua orang.

Saudara Yusuf Nasution minta izin ke klinik.

Coba Saudara-saudara buka halaman keenam.

Coba kaubaca kalimat pertama, alinea kedua.

Coba baca sekali lagi.

Baca sekali lagi kalimat yang itu juga.

Baca kembali kalimat itu juga.

Ulangi sekali lagi.

Bacalah dengan suara yang keras.

Bacalah pelan-pelan.

Lafalnya belum tepat.

Intonasinya belum tepat.

Siapa yang bisa melafalkannya?

Jangan ditulis, dengarkan saja.

Ada pertanyaan? Ada yang bertanya?

Pak guru, saya mau bertanya.

Saya ingin bertanya, Pak.

Siapa yang mau membaca mula-mula?

Saya masih belum mengerti maksud kalimat itu, Pak.

Apa arti kata ini dalam bahasa Tionghoa, Pak?

Siapa yang bisa menjelaskannya?

Giliran siapa sekarang?

Coba baca, Saudara yang duduk di samping Melia Siregar.

Periksa kembali kalimat yang Saudara tulis itu.  
Kurang jelas, belum bisa saya tangkap, Pak.  
Tuliskan kalimat yang saya ucapkan ini.  
Perhatikan! Lihat ke papan tulis!  
Salinlah baik-baik kata-kata ini ke dalam buku catatan Saudara!  
Hafallah pelajaran ini sebaik-baiknya.  
Masih ada yang belum jelas? Masih ada yang perlu diterangkan?  
Cukup campai di situ. Saudara Hasan, coba lanjutkan.  
Sampai di sini dulu pelajaran kita hari ini. Sampai besok lagi.

Latihan kalian harus diserahkan kepada saya, besok pagi.  
PR itu semuanya harus diserahkan kepada saya, selambat-lambatnya  
besok pagi.  
Latihan diminta supaya diserahkan kepada saya, selambat-lambatnya  
besok sore. Jangan lupa, ya.  
Pekerjaan rumah harap diserahkan kepada saya melalui Ketua Kelas.

Perhatian! Tata Bahasa Indonesia besok akan diadakan ulangan.  
Besok kita akan adakan ulangan Tata Bahasa Indonesia  
Minggu depan kita akan adakan ulangan percakapan dalam bahasa Indonesia.  
Minggu yang akan datang kita akan adakan ujian pertengahan semester.  
Hari Selasa yang akan datang kita adakan ujian penutup semester.

Ulangan ini dibagi atas dua bagian: yaitu ulangan lisan, dan ulangan tulisan.  
Ujian itu ada dua macam caranya: yang pertama ujian lisan, dan yang kedua  
ialah ujian secara tertulis.  
Ujian itu ada dua bagian: bagian pertama secara lisan, dan bagian kedua ialah  
secara tertulis.  
Ujian itu mencakupi bermacam-macam bentuknya: ada dikte, ada tanya-jawab  
ada membuat kalimat, ada pula mengisi (dengan kata-kata atau jawaban) dan  
sebagainya.

Ujian itu ada tiga macam bentuknya: yaitu tanya-jawab, terjemahan, dan  
bercakap-cakap dengan pokok pembicaraan yang tertentu.  
Ujian itu ada tiga macam: yaitu tanya-jawab, terjemahan tertulis dari  
Indonesia ke Tionghoa dan sebaliknya, dan mengarang..

Berapa angka kamu dalam ujian bahasa Inggris kemarin?  
Berapa angka kamu hasil ujian bahasa Inggris kemarin?  
Hasil ujian saya kurang memuaskan, saya masih banyak kelemahan,  
terutama lisan saya kurang lancar, lafalnya pun kurang tepat.  
Hasil ujiannya lumayan, maklumlah dia anak rajin, dasarnya pintar.  
Hasil ujiannya mengecewakan, dia anak malas, congkak, syok aksi dan  
puas diri, itulah penyakitnya.

Mulai hari ini saya harus belajar dengan baik-baik, agar tidak mengecewakan orang tua saya.

kata-kata dan ungkapan:

gedung administrasi = gedung tata usaha	行政大楼
menyimak	仔细听
membetulkan = ralat	纠正, 改正
yang absén	旷课的
yang permisi = yang minta izin	请假的
alinéa = paragraf	段落
lafal	发音
melafalkan	读出, 念出
menjelaskan = menerangkan	解释
saya belum bisa tangkap	我还不理解
penghapus papan tulis	黑板擦
salin	抄写
buku catatan	笔记本
hafal = hapal	记熟, 背熟
ketua kelas	班主席, 班长
wali kelas	班主任
perhatian	注意, 关心
ujian pertengahan semester	期中考试
ujian penutup semester	期末考试
ujian lisan	口试
ujian tulisan = ujian tertulis	笔试
mencakupi	包括
pokok pembicaraan = téma bicara	话题, 谈话中心
kelemahan = kekurangan	缺点, 不足之处
mengecéwakan	令人失望的
congkak = sombong, angkuh	骄傲, 傲慢

## 3.2 Dialog

### Berapa Jam Kuliah

A. Pagi ini ada berapa jam kuliah kita?

B. Pagi ini ada tiga jam kuliah.

A. Jam kuliah pertama pelajaran apa?

B. Jam kuliah pertama mendengarkan rekaman.

A. Selanjutnya?

B. Jam kuliah kedua dan ketiga mendengarkan/mengikuti kuliah pak guru.

A. Jadi jam berapa kita lepas kuliah?

B. Kurang seperempat jam sebelas.

A. Sore ada bimbingan, ya?

B. Ya. Nanti sore ada bimbingan. Jam pertama dan kedua.

A. Ah ... salah, bukan begitu.

B. O, ya. Jam kedua dan ketiga baru ada bimbingan

A. Jam pertama belajar sendiri, bukan?

B. Ya. Rupanya kamu ini suda gaharu cendana pula, sudah tahu bertanya pula.

Ah, pura-pura tidak tahu.

A. Ha ... ha ... ini namanya menguji.

B. Hebat juga, ya!

### **Waktu Berkuliah**

Ketua kelas: Tegak! (sementara itu semua mahasiswa serentak berdiri)

Mahasiswa: Selamat pagi, Pak!

Guru : Selamat pagi! Silakan duduk!

Bagaimana, ada yang absen hari ini?

Ketua kelas: Hari ini yang tidak hadir dua orang. Satu absen, dan yang satu lagi permisi, ia ke klinik, Pak.

Guru : Baiklah, sekarang kita mulai pelajaran kita. Kita mulai dari halaman ke-17, pelajaran keempat ... Sudah ketemu?/sudah dapat?

Mahasiswa: Sudah, Pak!

Guru : Baiklah, saya membaca, dan kalian menyimak, ya!

Nah, ... Sekarang kalian membaca, seorang demi seorang.

Saudara yang duduk di belakang Herman, coba kamu baca.

Pelan-pelan, yang lain dengarkan.

Guru : Lafalnya tepat, intonasinya juga tepat. Cuma sayangnya suaranya kurang keras. Berikutnya, Saudara Kasim, coba kamu baca..

Guru : Nah, sampai di situ dulu. Bagaimana lafalnya?

Sularjo : Lafalnya masih kurang tepat, Pak. Pada perkataan “laris” dibaca “lalis”. Bunyi /r/ kurang jelas, atau kurang tepat. Ucapan atau lafal yang seharusnya ialah “laris”. Mengucapkan bunyi /r/ berarti kita harus dapat menggetarkan ujung lidah kita dengan cepat. Ujung lidah itu jangan ditempelkan pada gusi. Kalau tidak, ucapan itu akan berubah menjadi /l/.

Guru : Ya, sudah betul. Sekarang mari kita lafalkan bersama-sama, la – ris,...

Mahasiswa: La – ris.

### **Dikte dalam kuliah**

Guru : Saudara Halim Kusuma, coba maju ke papan tulis. Tuliskan kalimat yang saya ucapkan ...

Halim : Bisa sekali lagi, Pak? Kurang jelas, belum dapat saya tangkap.

Guru : Periksa kembali kalimat yang Saudara tulis itu. Sudah betul?

Halim : Sudah. Oh, ... masih ada yang salah.

Guru : Kalau ada yang salah, betulkanlah! Ya, silakan duduk.

Sudah betul kalimat yang ditulis di papan tulis ini. Saudara-saudara?

Mahasiswa: Betul, Pak!



Guru : Tidak ada lagi yang salah?  
 Mahasiswa: Tidak. Betul semua, Pak!  
 Guru : Ya, baiklah, mari kita teruskan pelajaran kita.

### Istirahat Setelah Satu Jam Kuliah

Guru : Saudara-saudara, kita istirahat sebentar, sudah lonceng istirahat, bukan?  
 Mahasiswa: Ya, baru saja.  
 Subono : Pak guru, apakah papan tulis sudah boleh dihapus?  
 Guru : Ya, boleh.  
 Yusuf : Masih ada kapur tulis, Pak?  
 Guru : Masih ada sebatang. Coba kamu tolong ambilkan ke kantor.  
 Yusuf : Ini kapur tulisnya, Pak!  
 Guru : Ya, terima kasih!  
 Yusuf : Kembali, Pak!

kata-kata dan ungkapan:

bimbingan	辅导	
sudah gahru cendana pula, sudah tahu bertanya pula		明知故问
pura-pura	假装, 佯装	
menguji	考验	
menggetarkan	使震动	
ditémpélkan	使贴在	
gusi	齿龈	
hapus	消失, 消除	

### 3.3 Dramatisasi

1. A dan B sama-sama mahasiswa, tapi A tidak tahu bagaimana jam kuliah besok karena dia tidak masuk kuliah beberapa hari ini, dia bertanya kepada B.
2. Lonceng berbunyi, guru masuk ke ruang kelas, kuliah dimulai segera.
3. Dalam ruang kuliah, ada seorang mahasiswa ingin bertanya kepada gurunya karena kurang jelas.
4. Guru menyuruh seorang mahasiswa membaca teks, tapi si mahasiswa itu lupa bawa buku pelajarannya.
5. Guru sedang memberikan kuliah, ketika itu lonceng berbunyi.
6. A dan B keluar dari ruang kelas setelah lepas kuliah, mereka berjalan sambil berdiskusi.